

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Manajemen Peserta Didik dalam Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Srengat” ini ditulis oleh Ahmad Kholil, NIM. 17207163019. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, yang dibimbing oleh Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag., NIP. 19751211 200212 2 001.

Kata Kunci: *Manajemen Peserta Didik, Kebijakan, Sistem Zonasi*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena manajemen peserta didik dalam penyesuaian terhadap implementasi kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem zonasi. Peneliti menyoroti salah satu sekolah yang cukup responsif dalam menghadapi beberapa perubahan semenjak diterapkannya sistem zonasi, yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Srengat, Blitar. Maka dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengangkat tema manajemen peserta didik dalam implementasi kebijakan sistem zonasi di SMAN 1 Srengat.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah: 1) Bagaimana proses penerimaan peserta didik baru dalam implementasi kebijakan sistem zonasi di SMAN 1 Srengat?; 2) Bagaimana pengelolaan peserta didik baru dalam implementasi kebijakan sistem zonasi di SMAN 1 Srengat?; 3) Bagaimana pembinaan peserta didik dalam implementasi kebijakan sistem zonasi di SMAN 1 Srengat?; 4) Bagaimana evaluasi manajemen peserta didik dalam implementasi Kebijakan sistem zonasi di SMAN 1 Srengat?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan: pendekatan fenomenologi naturalistik. Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Srengat, Blitar. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari sumber data diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang humas, panitia PPDB, bimbingan konseling, guru, komite sekolah dan wali murid. Uji keabsahan data menggunakan validasi internal (termasuk didalamnya terdapat perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi), validasi eksternal, uji reliabilitas dan objektivitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Kemudian hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut: 1) Proses pelaksanaan PPDB dalam implementasi kebijakan Sistem Zonasi dilaksanakan secara sistemik dan informatif. Proses PPDB yang sistemik adalah proses yang mengacu pada prosedur dan sistem yang ditetapkan. Sedangkan PPDB yang informatif adalah penyeleggaran layana informasi PPDB yang prima secara *offline* maupun *online*. 2) Pengelolaan peserta didik baru dalam implementasi

kebijakan sistem zonasi di SMAN 1 Srengat dilaksanakan dengan berbasis pada *Equality and Interest-Talent-based Student Management*. Pengelolaan peserta didik baru berbasis *Equality* adalah pengelolaan peserta didik melalui *grouping* secara heterogen. Sedangkan pengelolaan berbasis *Interest-Talent* adalah penjurusan peserta didik baru berorientasi kepada bakat dan minat melalui penjajakan minat, tes IQ dan tes kemampuan; 3) Pembinaan peserta didik dalam implementasi kebijakan Sistem Zonasi di SMAN 1 Srengat dilaksanakan secara komprehensif dan transformatif. Pembinaan peserta didik yang komprehensif adalah pembinaan yang meliputi keseluruhan kompetensi peserta didik meliputi akademik, non akademik, kedisiplinan dan spiritual. Sedangkan pembinaan yang transformatif adalah perubahan dalam model pembinaan yang bertujuan untuk perbaikan pembinaan peserta didik; dan 4) Evaluasi manajemen peserta didik dalam implementasi kebijakan sistem zonasi di SMAN 1 Srengat berbasis pada input, proses dan respon masyarakat. Evaluasi input PPDB sistem zonasi adalah acak, tidak terprediksi dan tidak memenuhi ekspektasi sekolah. Adapun evaluasi proses pembinaan peserta didik membutuhkan usaha yang lebih keras dan komprehensif. Sedangkan respon masyarakat terhadap PPDB sistem zonasi beragam. PPDB zonasi ditanggapi positif bagi masyarakat di dalam zona sekolah yang diminati, namun dianggap negatif bagi masyarakat yang berada di luar zona sekolah yang diminati.

ABSTRACT

Thesis entitled "Learners Management of Implementing the Zoning System Policy at SMAN 1 Srengat" written by Ahmad Kholil, NIM. 17207163019. Department of Islamic Education Management, Faculty of Teacher Training and Education, State of Islamic Institute (IAIN) Tulungagung. Advisor: Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag., NIP. 19751211 200212 2 001.

Keywords: Student Management, Policy, Zoning System

This research is motivated by the phenomenon of learners management's adjustment to the implementation of the Learners' Recruitment (PPDB) Policy, the zoning system that imposed by the government. Researcher highlights school that are quite responsive to deal with several changes since the the zoning system implementation, namely SMAN 1 Srengat, Blitar. Thus, in this study researchers are interested to conduct a research entitled: *Learners Management of Implementing the Zoning System Policy at SMAN 1 Srengat*. The focus of this research is as follows: 1) How is the process of learners recruitment of Implementing the Zoning System Policy at SMAN 1 Srengat?; 2) How is the new learners management of Implementing the Zoning System Policy at SMAN 1 Srengat?; 3) How is the guidance of learners of Implementing the Zoning System Policy at SMAN 1 Srengat?; 4) How is the evaluation of learners management of Implementing the Zoning System Policy at SMAN 1 Srengat?

The research uses a descriptive qualitative research, through a naturalistic-phenomenology approach. Located at SMAN 1 Srengat, as the research site. Data collection techniques in this study through interviews, observation and documentation obtained from data sources includes School Principal, Deputy Principal of Student Affair, Deputy Principal of Public Relations, PPDB Committee, Counseling Guidelines Teacher, Class Teacher, School Committee and Parents. Research's validation test were done by: internal validation (including extension and triangulation), external validation, reliability and objectivity test. Data analysis techniques in this study consist of data presentation, data reduction and conclusion drawing.

The results showed that the management of students in the implementation of the zoning system policy at SMAN 1 Srengat is done by: 1) Systemic and informative PPDB process. The systemic PPDB process is a recruitment process that refers to the procedures and systems in accordance with the rules of PPDB zoning system set by the government. While the informative PPDB is serving PPDB's information, offline also online; 2) The new learners' management based on Equality and Interest-Talent-Based Student Management. The Equality based learners management were done by heterogeneous grouping class. While the interest-based management is a school major selection, based on learners' talent and interest through IQ and competence test; 3), The learners' guidance were done

by comprehensive and transformative guidance. Comprehensive guidance includes the overall competence of learners including academic, non academic, discipline and spiritual. While the transformative guidance is a change in the learning model that refers to the improvement of the guidance of students in the school. 4) The evaluation of student management is based on inputs, processes and community responses. Evaluation of zoning system PPDB input is random, not predictable and does not meet school expectations. So it has implications in evaluation of the guidelines of the students who need a harder effort and meet some difficulties in connection with inputs that do not fully meet expectations. While the public response to PPDB zoning systems are diverse. Zoning PPDB is positively responded to the community in the school zone in demand, but is considered negative for the people who are outside the school zone in demand.

ملخص

البحث العلمي بعنوان "إدارة الطلاب في تنفيذ سياسة نظام تقسيم المناطق في المدرسة الثانوية الحكومية 1سرنجات" كتبه أحمد خليل، رقم القيد 17207163019. قسم إدارة التعليم الإسلامي، كلية التربية وعلوم التربية، جامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية، المشرفة الدكتورة الحاجة حسن الخاتمة الماجستير.

الكلمات المفتاحية: إدارة الطلاب، السياسة، نظام تقسيم المناطق

يحفز هذا البحث الظاهرة الديناميكية لتنفيذ نظام تقسيم المناطق لسياسات قبول الطلاب الجدد (PPDB) التي تفرضها الحكومة من خلال وزارة التعليم والثقافة في جمهورية إندونيسيا، فضلاً عن ظاهرة إدارة الطلاب في المؤسسات التعليمية في التكيف مع سياسة تقسيم المناطق. أبرز الباحث إحدى المدارس التي كانت سريعة الاستجابة في التعامل مع العديد من التغييرات منذ تنفيذ نظام تقسيم المناطق، وهي المدرسة الثانوية الحكومية 1سرنجات بليتار. في هذه الدراسة، يهتم الباحثون بإثارة موضوع إدارة الطلاب في تنفيذ سياسات نظام تقسيم المناطق في المدرسة الثانوية الحكومية 1سرنجات. ما هي عملية قبول الطلاب الجدد في تنفيذ سياسة نظام تقسيم المناطق في المدرسة الثانوية الحكومية 1سرنجات؟ (1) كيف يتم إدارة الطلاب الجدد في تنفيذ سياسة نظام تقسيم المناطق في المدرسة الثانوية الحكومية 1سرنجات؟ (2) ما هي إرشادات الطلاب في تنفيذ سياسة نظام تقسيم المناطق في المدرسة الثانوية الحكومية 1سرنجات؟ (3) كيف يتم تقييم إدارة الطلاب في تنفيذ سياسة نظام تقسيم المناطق في المدرسة الثانوية الحكومية 1سرنجات؟ (4)

في هذه الدراسة، استخدم المؤلفون بحثاً وصفيًا نوعيًا من خلال نهج ظواهر طبيعية. تم إجراء موقع البحث في المدرسة الثانوية الحكومية 1سرنجات بليتار. كانت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة من خلال المقابلات والملاحظات والوثائق التي تم الحصول عليها من مصادر البيانات بما في ذلك مديري المدارس، ونواب مديري المدارس في شؤون الطلاب، ونواب مديري العلاقات العامة، ولجان نظام تقسيم المناطق، ومعلمي التوجيه الإرشادي، والمدرسين، واللجان المدرسية، وأوصياء الطلاب. كخطوة في اختبار صحة البيانات، يستخدم الباحث التحقق الداخلي (بما في ذلك تمديد المشاركة والتثليث)، والتحقق من الصحة الخارجية،

والموثوقية واختبارات الموضوعية. وتألفت تقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة من عرض البيانات، والحد من البيانات ورسم الخاتمة.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن إدارة الطلاب في تنفيذ سياسات نظام تقسيم المناطق في المدرسة الثانوية الحكومية 1 سرنجات يتم تنفيذها بواسطة: أولاً، عملية التنفيذ نظام تقسيم المناطق لسياسات قبول الطلاب الجدد بالنظامية والإعلامية. عملية نظام تقسيم المناطق النظامية هي عملية تشير إلى الإجراءات والنظم الحالية وفقاً لقبول الطلاب الجدد نظام تقسيم المناطق التي وضعتها الحكومة. بينما يقوم نظام تقسيم المناطق بالمعلومات بتنظيم خدمات معلومات على قبول الطلاب الجدد الرئيسية في وضع عدم الاتصال وعبر الإنترنت؛ ثانياً، إدارة الطلاب الجدد على أساس إدارة الطلاب القائمة على المساواة والمصالح. إدارة الطلاب الجديدة القائمة على المساواة هي إدارة الطلاب من خلال التجميع غير المتجانس. في حين أن الإدارة القائمة على الاهتمامات هي إدارة الطلاب الجدد بناءً على مواهب واهتمامات الطلاب من خلال اختبارات الذكاء والقدرة؛ ثالثاً، تدريب الطلاب بشكل شامل وتحولي. التطوير الشامل للطلاب هو توجيهه يغطي الكفاءة الكلية للطلاب بما في ذلك الأكاديمية وغير الأكاديمية والتأديبية والروحية. في حين أن التدريب التحولي هو تغيير في نموذج التدريب الذي يشير إلى تحسين تدريب الطلاب في المدارس. رابعاً، يعتمد تقييم إدارة الطلاب على مساهمة المجتمع والعمليات والاستجابات. تقييم تدخلات على قبول الطلاب الجدد عشوائي وغير قابل للتنبؤ ولا يفى بتوقعات المدرسة. لذلك، له آثار على تقييم عملية تدريب الطلاب الذين يحتاجون إلى بذل جهد أكبر ويواجهون بعض الصعوبات فيما يتعلق بالمداخلات التي لا تلي تماماً التوقعات. في حين أن استجابة الجمهور لنظام تقسيم المناطق متنوعة. تم الاستجابة لتقسيم المناطق بشكل إيجابي إلى المجتمع داخل المنطقة التعليمية بالمدرسة، ولكنه كان يعتبر سلبياً للمجتمع خارج منطقة الاهتمام بالمدرسة.